

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan sebuah roda kehidupan manusia ditemui oleh bermacam-macam fenomena, baik berupa fenomena alam maupun fenomena sosial, dimana fenomena tersebut dapat membentuk kehidupan seseorang, seperti contoh fenomena sosial yang kerap terjadi ialah fenomena kemiskinan. Kemiskinan merupakan sebuah fenomena sosial yang sedari dulu menjadi sebuah masalah serius yang belum terselesaikan hingga saat ini. Kemiskinan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, sebab dengan manusia tertimpa kemiskinan akan mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan lain lain.

Menurut Soerjono Soekanto kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat dan tidak sanggup dalam memeliharadirinya sendiri. Dengan suatu taraf kehidupan kelompok, dan juga ia tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut di masyarakat. Dengan adanya fenomena ini, sangat dibutuhkan peranan dari seluruh lapisan salah satunya ialah peranan perempuan untuk mengentaskan permasalahan kemiskinaan.

Peran perempuan dalam dalam mengentaskan kemiskinan sangat diperlukan, sebab dengan adanya peranan perempuan didalam sebuah masyarakat atau terkhusus didalam sebuah keluarga, akan berpengaruh besar dalam mengentaskan persoalan kemiskinan tersebut. Potensi perempuan merupakan aset besar yang harus dapat dikembangkan untuk membantu mengentaskan persoalan terkait permasalahan kemiskinan, banyak cara untuk bagaimana perempuan dikembangkan

keahliannya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti pelaksanaan program pemberdayaan, semisal seperti program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 29 tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) Bab 1 Pasal 1 Poin ke 4 ialah Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di Daerah selanjutnya disingkat P2WKSS, adalah peningkatan peranan perempuan yang diselenggarakan melalui serangkaian program, dengan menggunakan pola pendekatan lintas sektor dan lintas pelaku di daerah, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

Dengan adanya program peningkatan peranan wanita menuju keluargasehat dan sejahtera (P2WKSS) ini dapat memberikan peluang untuk perempuan agar dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan serta pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di daerah masing masing yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mulai dari ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lain lain, dengan itu perempuan dapat mengentaskan setiap persoalan yang ada didalam ruang lingkup kehidupan, seperti didalam kehidupan ber keluarga. Seorang perempuan didalam kehidupan berkeluargamemiliki peranan sangat penting dalam menjaga ketahanan keluarganya dari berbagai macam problematika yang ada dalam menjalankannya seperti halnya kemiskinan yang sering menerpa dalam kehidupan berkeluarga.

Ketahanan keluarga merupakan konsep yang sangat kompleks, menurut para ahli lebih memandang bahwa ketahanan pada keluarga merupakan sebuah proses dan bukan

merupakan atribut konstitusional yang tetap dan dipengaruhi oleh berbagai kondisi keseharian yang ditemui dalam pengalaman hidup bersama sebagai seorang individu atau dalam sebuah komunitas sosial tertentu seperti keluarga.

Ketahanan adalah hasil dari berbagai riset terkait tekanan, kemampuan coping, dan adaptasi seseorang/komunitas terhadap situasi-situasi krisis (Walsh, 2016) juga ketahanan merupakan konstalasi karakteristik-karakteristik yang memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan, krisis, dan situasi-situasi hidup tertentu (Froutan dkk., 2017).

Menurut (Safrudin, 2015:15) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga.

Dapat dilihat bahwa ketahanan keluarga ialah suatu keadaan dimana keluarga memiliki kemampuan fisik dan psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu dalam keluarga tersebut, untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia lahir batin.

Disinilah peranan perempuan dalam menjaga ketahanan keluarga sangat diperlukan, karena menjadi kunci penentu untuk sebuah keluarga mencapai kehidupan yang sehat, sejahtera, dan bahagia.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Depok Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera Bab 2 Bagian Ketiga Pasal 4 tentang Sasaran Pelaksanaan Program Terpadu P2WKSS adalah perempuan dengan tingkat kesejahteraan

tergolong rendah dan/atau yang masuk dalam kategori keluarga miskin, Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera Tahap I, dan menurut hasil pendataan Badan Pusat Statistik (BPS), jangkauan Program Terpadu P2WKSS meliputi kelurahan dengan prioritas rawan sosial ekonomi, kesehatan dan pendidikan, lokasi Jangkauan Program Terpadu P2WKSS ditetapkan oleh Wali Kota berdasarkan atas asas kemandirian atau keswadayaan.

Berdasarkan peraturan tersebut Wakil Wali Kota Depok selaku penanggung jawab Program P2WKSS menetapkan wilayah wilayah pelaksanaan program P2WKSS ialah, Kelurahan Leuwinanggung, Kelurahan Bojong Sari, Kelurahan Depok Jaya Baru, Kelurahan Cinangka, Dan Kelurahan Depok. Observasi awal yang dilakukan di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoranmas, dimana kondisi wilayah tersebut mendapatkan program P2WKSS dikarenakan wilayah tersebut mempunyai permasalahan yang ditemukan ialah rendahnya tingkat ekonomi masyarakat dan rendahnya kesadaran terhadap hidup sehat dilingkungan bermasyarakat.

Seperti masih adanya tempat pembuangan air besar yang digunakan oleh masyarakat umum (Jamban), dengan masih tersedianya pembuangan air besar seperti jamban ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan keluarga karena akan rentan terjangkitnya penyakit, juga ada pemukiman penduduk yang tidak layak huni (RTLH) yang juga berpengaruh terhadap kesehatan fisik maupun mental, serta kurang memadainya fasilitas umum seperti tidak adanya turap kali yang dimana akan rawan banjir ketika curah hujan sedang tinggi, dan juga rendahnya roda perputaran perekonomian masyarakat di wilayah tersebut yang dimana tidak adanya sumber daya alam yang bisa

dioptimalkan, sehingga hanya bergantung pada lokasi yang dimana Rw 02 kelurahan depok memiliki sarana transportasi umum yaitu stasiun kereta yang dimana banyaknya orang-orang penglaju yang melintasi wilayah tersebut sehingga dimanfaatkan untuk membuka peluang usaha berdagang makanan, maka dari itu pemerintah kota (Pemkot) Depok mengeluarkan program P2WKSS di wilayah Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoranmas untuk mengentaskan persoalan terkait hidup sehat dan hidup sejahtera di wilayah tersebut dengan penggerakannya peranan wanita didalamnya.

Dengan berjalannya program ini tentu berpengaruh terhadap ketahanan keluarga yang dimana membantu menstimulus untuk setiap individu terkhususnya perempuan memiliki kepekaan terhadap kehidupan sehat dan kehidupan yang sejahtera yang nantinya akan berpengaruh kepada peningkatan ketahanan keluarganya. Dengan perempuan memiliki kepekaannya kemampuan akan sangat berdampak besar terhadap perkembangan keluarga, mulai dari tumbuh kembang anak, keharmonisan keluarga, peningkatan ekonomi, dan lain lain.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) dalam meningkatkan ketahanan keluarga di kelurahan Depok.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Kegiatan mandi cuci kakus (MCK) masih dilakukan dibantaran sungai.

2. Masih ada rumah tidak layak huni (RTLH).
3. Kegiatan dilakukan secara objektif serta bersinergi dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan.
4. Kurangnya kegiatan sosialisasi terkait peningkatan keahlian dalam bidang tertentu.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan beberapa masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup permasalahan itu sendiri. Hal ini merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas yang jelas mengenai lokus penelitian yang akan diteliti, oleh karena itu batasan masalah dari penelitian ini yaitu : Pelaksanaan Program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) dalam meningkatkan ketahanan keluarga.

### **1.4 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) RW 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas?
- 2) Mengapa diadakan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS)?
- 3) Bagaimana perspektif dari pihak penerima manfaat dari program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) untuk ketahanan keluarga?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pembentukan/mekanisme perancangan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera di RW 03

Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas.

- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera di Rw 03 Kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas.
- 3) Untuk mengetahui kebermanfaatan program P2WKSS dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Rw 03 kelurahan Depok Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangpemikiran bagi mereka yang menerima manfaat dari program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) ataupun untuk bahan referensi penelitian selanjutnya yang membahas terkait program kesejahteraan yang berhubungan denganketahanan keluarga.

##### 2) Manfaat Teoritis

Dalam konteks pengembangan, maka penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Ilmu kesejahteraan sosial, khususnya dalam program program yang berkaitan tentang peranan perempuan dalam meningkatkanketahanan keluarga, seperti program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS).